Vol. 4 No. 1 Tahun 2018

BioCONCETTA

Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi

ISSN: 2460-8556/E-ISSN:2502-1737

Website: ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/BioCONCETTA

Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi

Darmanella Dian Eka Wati

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMMY Solok

Jl. Jenderal Sudirman No.6, Kp. Jawa, Tj. Harapan, Solok, Sumatera Barat (27317) Indonesia

E-mail: eka22darmanella@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima:

13 Agustus 2018

Disetujui:

30 Agustus 2018

Dipublikasikan:

31 Agustus 2018

Kata Kunci:

persepsi, latihan
terbimbing

Keywords:

*perception, guided
exercises*

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada mata kuliah pengembangan program pembelajaran biologi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan sampel adalah mahasiswa Biologi yang telah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi di salah satu universitas di Kota Solok Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket tertutup dengan bentuk *rating scale*. Teknik analisis data adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang baik sekali dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

Abstract

The aim of research is to know how students' perceptions of learning by using method exercise course guided in Education Program Development Biology Subject. This research is a descriptive study with a sample of students of Biology which has made the learning process by using the guided training methods in learning Course Development Biology Program at one of university in Solok City Indonesia. The sampling technique using total sampling. To obtain the data necessary data collection techniques used in the form of a questionnaire enclosed with the form of rating scale. Data analysis technique used is descriptive statistical analysis. Based on research data shows that students has a good perception once in learning by using guided training methods in learning Course Development Biology Program.

Bio-CONCETTA

PENDAHULUAN

Matakuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi merupakan mata kuliah yang mengkaji tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari analisis keterkaitan KI,KD, pengembangan silabus, program tahunan, program semester, analisis KKM, penyusunan RPP, Merancang alat evaluasi dan analisis hasil belajar dan menyusun rencana tindak lanjut perbaikan dan pengayaan. Mata kuliah ini menjadi salah satu mata kuliah prasyarat untuk bisa mengikuti kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Melalui mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan bekal ilmu dan keterampilan bagi mahasiswa sebagai calon guru agar memiliki kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Berdasarkan hasil monitoring dosen ke sekolah tempat pelaksanaan PLK mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2014/2015, beberapa guru pamong mengungkapkan bahwa

mahasiswa PLK masih kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran terutama dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Berdasarkan hasil monitoring ini kemudian dilakukanlah tanya jawab dengan mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi. Diantara mahasiswa mengeluhkan banyaknya tugas-tugas penyusunan perangkat yang diberikan dan mereka membutuhkan bimbingan dalam penyelesaian tugas-tugas tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut saya mencoba menggunakan metode latihan terbimbing dalam pelaksanaan perkuliahan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi. Melalui penggunaan metode ini diharapkan mahasiswa lebih mampu dan terbimbing dalam menyelesaikan tugas-tugas latihan pembuatan perangkat perencanaan pembelajaran. Metode latihan terbimbing menurut Dewi (2011 : 23) yaitu suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-

kebiasaan tertentu dengan memberikan bantuan yang terus menerus dan sistematis dengan memperhatikan potensi-potensi yang ada pada individu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Penggunaan Metode Latihan Terbimbing pada proses perkuliahan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi diharapkan dapat memperoleh persepsi yang baik dari mahasiswa. Karena persepsi mahasiswa terhadap Metode Latihan Terbimbing pada proses perkuliahan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi akan mempengaruhi minat dan hasil belajar mahasiswa.

Desy Anwar (2003:324) dalam kamus besar Bahasa Indonesia tertulis bahwa persepsi diartikan sebagai “Opini, tanggapan, anggapan terhadap sesuatu peristiwa”. Sementara Slameto (2010:102) mengungkapkan bahwa “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Ini memiliki makna bahwa persepsi yang baik dari seseorang akan mempengaruhi kemampuannya dalam memahami sebuah informasi. Pada umumnya mahasiswa yang

memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga mahasiswa akan berusaha untuk memperhatikan ketika disampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jika mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar, maka mahasiswa menjadi kurang memperhatikan materi yang diajarkan dan sulit untuk memahami apa yang akan diajarkan sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut. Oleh karena itu saya ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Metode Latihan Terbimbing pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi di UMMY Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Metode Latihan Terbimbing pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi di UMMY Solok.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang termasuk pada jenis penelitian survei. Penelitian survei yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari satu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Riyanto, 2010: 23).

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua mahasiswa Pendidikan Biologi semester V Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 19 orang di Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP UMMY Solok yang telah melakukan proses pembelajaran Pengembangan Program Pembelajaran Biologi dengan menggunakan metode latihan terbimbing. Sedangkan sampel adalah mahasiswa Pendidikan Biologi semester V Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 19 orang di Jurusan PMIPA FKIP UMMY Solok yang telah melakukan proses pembelajaran Pengembangan Program Pembelajaran Biologi dengan menggunakan metode latihan terbimbing. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas Biologi Semester V FKIP UMMY Solok tahun pelajaran 2015/2016. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas berupa persepsi mahasiswa jurusan PMIPA Program Studi Pendidikan Biologi dan variabel terikat berupa pembelajaran dengan metode latihan terbimbing pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

Data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa data angket yang langsung diisi oleh mahasiswa Jurusan PMIPA Program Studi Pendidikan Biologi yang sudah menggunakan pembelajaran dengan metode latihan terbimbing pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dengan bentuk *rating scale*, yaitu kuesioner yang telah tersedia jawabannya yang ada. Bentuk *rating scale* yang dimaksud adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom kolom yang sudah disediakan. Penskorannya menggunakan skala Likert yaitu (5) SL = Selalu, (4) SR = Sering, (3) KD = Kadang-kadang, (2) J = Jarang, (1) TP = Tidak Pernah.

Berdasarkan tujuan penelitian

dan pertanyaan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Banyak Data}}$$

Kriteria persepsi adalah;
 baik sekali $(4,00 < PM \leq 5,00)$,
 baik $(3,00 < PM \leq 4,00)$,
 cukup $(2,00 < PM \leq 3,00)$,
 kurang $(1,00 < PM \leq 2,00)$,
 sangat kurang $(0,00 \leq PM \leq 1,00)$

(Dimodifikasi dari Arikunto, 2009).

Kisi-kisi angket pengukuran persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Pengukuran Persepsi Mahasiswa

No.	Aspek minat yang diukur	Indikator	No. item	Jumlah
1.	Evaluasi (penilaian)	1. Ketertarikan terhadap metode yang digunakan	1,2,	4
		2. Kecocokan antara metode dengan materi kuliah	3,	
		3. Keterlaksanaan metode dalam pembelajaran	4	
2.	Potensi	1. Kemampuan metode dalam mendukung pemahaman terhadap materi perkuliahan	5,6,	4
		2. Kemampuan metode dalam meningkatkan motivasi belajar	7,8	
3.	Aktivitas	1. Aktivitas mahasiswa dalam belajar dengan menggunakan metode latihan terbimbing	9,10,11,12,	7
		2. Aktivitas dosen dalam pelaksanaan metode latihan terbimbing	13,14,15	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data persepsi mahasiswa didapatkan melalui angket yang diisi oleh 19 orang mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi dengan menggunakan metode latihan terbimbing. Setelah dilakukan analisis data dengan mencari *mean* atau rerata

dari setiap pernyataan yang ada pada angket maka didapatkan hasil yang dinyatakan pada Tabel 3.

Berdasarkan analisis data penelitian dapat diketahui bahwa dari 15 pernyataan yang disajikan terdapat 13 pernyataan yang termasuk kategori baik sekali dan 2 pernyataan termasuk kategori baik. 2 pernyataan tersebut

berhubungan dengan keaktifan perkuliahan dengan baik. Rerata mahasiswa dalam proses pembelajaran terendah adalah 3,68 yang dan keinginan mereka untuk meminta menunjukkan bahwa masih belum bimbingan dosen yang masih belum maksimalnya keinginan dan maksimal. Skor rerata minat belajar keberanian mahasiswa dalam meminta tertinggi adalah 4,68 yang bimbingan dosen jika mereka menunjukkan persepsi terbaik menemui permasalahan dalam mahasiswa yang menunjukkan bahwa mengerjakan tugas atau latihan yang dosen dapat menjelaskan materi telah diberikan.

Tabel 3. Rerata Skor Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing.

No	Pernyataan	Mean
1	Saya senang belajar dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3Bio)	4,63
2	Saya menyukai penggunaan metode latihan terbimbing dalam memahami materi kuliah P3Bio	4,16
	Metode latihan terbimbing sangat efektif digunakan untuk mata kuliah P3Bio	4,53
3	Melalui penggunaan metode latihan terbimbing, materi kuliah menjadi lebih terstruktur disampaikan oleh dosen.	4,26
4	Melalui penggunaan metode latihan terbimbing saya jadi lebih mudah memahami materi perkuliahan	4,00
5	Melalui metode latihan terbimbing saya menjadi lebih percaya diri dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran	4,16
6	Melalui penggunaan metode latihan terbimbing saya menjadi lebih termotivasi dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan	4,42
7	Saya memahami manfaat mengikuti perkuliahan mata kuliah ini	4,42
8	Saya memperhatikan penjelasan dosen tentang materi perkuliahan	4,16
9	Saya mengikuti proses perkuliahan dari awal sampai selesai	4,53
10	Saya aktif dalam mengikuti proses perkuliahan dengan metode latihan terbimbing	3,95
11	Saya meminta bimbingan dosen jika ada permasalahan dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan	3,68
12	Dosen memotivasi mahasiswa dalam proses perkuliahan dengan baik	4,53
13	Dosen cukup membantu dalam membimbing penyelesaian tugas-tugas perkuliahan	4,58
14	Dosen menjelaskan materi kuliah dengan baik	4,68

Berdasarkan hasil analisis data terhadap perkuliahan Pengembangan di atas, maka persepsi mahasiswa Program Pembelajaran Biologi dengan

menggunakan metode latihan terbimbing juga memiliki potensi yang terbimbing dapat dikelompokkan baik sekali dalam mendukung seperti pada Tabel 4, dimana hasil pemahaman dan meningkatkan menunjukkan bahwa mahasiswa motivasi belajar mahasiswa dengan persepsi yang baik sekali dalam nilai 4,25. Aktivitas mahasiswa dan menilai kecocokan antara metode dan dosen dalam pelaksanaan metode dan materi serta keterlaksanaan latihan terbimbing juga dipandang metode dalam pembelajaran dengan sangat baik sekali dengan nilai rata-rata 4,39. Metode latihan rata-rata 4,34.

Tabel 4. Rekapitulasi Analisis Data Angket Minat Mahasiswa

No.	Aspek persepsi yang diukur	Indikator	Rataan	Kriteria
1.	Evaluasi (penilaian)	1. Ketertarikan terhadap metode yang digunakan	4,39	Baik Sekali
		2. Kecocokan antara metode dengan materi kuliah	4,53	Baik Sekali
		3. Keterlaksanaan metode dalam pembelajaran	4,26	Baik Sekali
		Rata-rata	4,39	Baik Sekali
2.	Potensi	1. Kemampuan metode dalam mendukung pemahaman terhadap materi perkuliahan	4,08	Baik Sekali
		2. Kemampuan metode dalam meningkatkan motivasi belajar	4,42	Baik Sekali
		Rata-rata	4,25	Baik Sekali
3.	Aktivitas	1. Aktivitas mahasiswa dalam belajar dengan menggunakan metode latihan terbimbing	4,08	Baik Sekali
		2. Aktivitas dosen dalam pelaksanaan metode latihan terbimbing	4,60	Baik Sekali
		Rata-rata	4,34	Baik Sekali

Seorang pendidik seharusnya aspek evaluasi atau penilaian mampu menentukan metode mahasiswa terhadap perkuliahan pembelajaran yang dipandang dapat Pengembangan Program Pembelajaran membelajarkan peserta didik melalui Biologi dengan menggunakan metode proses pembelajaran yang latihan terbimbing termasuk kategori dilaksanakan, agar tujuan baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran dapat tercapai secara ketertarikan mahasiswa terhadap efektif. Berdasarkan data hasil metode pembelajaran yang digunakan, penelitian dapat diketahui bahwa pada mahasiswa juga menilai bahwa

metode ini sangat cocok dengan materi kuliah yang diajarkan dan dapat terlaksana dengan baik sekali dalam proses pembelajaran dikelas. Sumiati dan Asra (2011: 92-93) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran berfungsi mengarahkan materi pembelajaran agar dapat dipahami oleh peserta didik.

Metode latihan terbimbing ini juga memiliki potensi yang baik sekali dalam mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan serta dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Sumiati dan Asra (2011: 59) bahwa motivasi belajar memegang peranan yang cukup besar terhadap pencapaian hasil, karena tanpa motivasi belajar peserta didik tidak dapat belajar.

Jika ditinjau dari segi aktivitas, baik mahasiswa maupun dosen dalam pelaksanaan metode latihan terbimbing juga termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa metode latihan terbimbing juga baik sekali dalam meningkatkan aktivitas belajar

mahasiswa serta peran aktif dosen dalam melakukan bimbingan terhadap mahasiswa dalam penyelesaian tugas dan latihannya. Lukmanul (2011: 155) mengungkapkan bahwa keaktifan dalam pembelajaran tercermin dari kegiatan baik yang dilakukan guru maupun peserta didik yang ditandai dengan adanya keterlibatan dan keikutsertaan peserta didik secara kreatif dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: mahasiswa memiliki persepsi yang baik sekali terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, M. 2015. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Latihan Terbimbing Menggunakan Sistem Point pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi IPS SMA Batara Gowa. *Jurnal Nalar Pendidikan* 3 (1): 261-269
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, SB. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Lukmanul, H. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Riyanto, Y. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumiati dan Asra. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.